

Research Article

Analysis of Measurement Instruments in Guidance and Counseling: Validity and Reliability

Halimahtun Syaddiyah

Universitas Negeri Padang

E-mail: halimahtunsyadd@student.unp.ac.id

Nurfarhanah

Universitas Negeri Padang

E-mail: nurfarhanah@fip.unp.ac.id

Zadrian Ardi

Universitas Negeri Padang

E-mail: zadrian@fip.unp.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Mazidah: Journal Of Educational Research.

Received : April 2, 2025

Revised : May 22, 2025

Accepted : June 1, 2025

Available online : June 27, 2025

How to Cite: Halimahtun Syaddiyah, Nurfarhanah, & Zadrian Ardi. (2025). Analysis of Measurement Instruments in Guidance and Counseling: Validity and Reliability. Mazidah: Journal Of Educational Research, 1(2), 61-73. <https://doi.org/10.63738/mazidah.v1i2.15>

Abstract

This study aims to review various national and international research on the analysis of validity and reliability of measurement instruments in guidance and counseling. Validity and reliability are two key indicators in determining the quality of psychological assessment tools. Validity reflects how well an instrument measures the intended construct, while reliability refers to the consistency of measurement results. Based on a review of several scientific journals, common approaches include exploratory and confirmatory factor analysis, internal consistency testing, and expert judgment validation. The review findings indicate that instruments developed through rigorous validity and reliability testing can enhance counseling effectiveness, provide more accurate diagnoses, and improve the quality of professional services. Therefore, it is essential for practitioners and researchers in guidance and counseling to continually evaluate and update the instruments they use.

Keywords: Validity, Reliability, Measurement Instruments.

Analisis Instrumen Pengukuran dalam Bimbingan dan Konseling: Validitas dan Reliabilitas

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mereview berbagai studi nasional dan internasional terkait analisis validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran dalam bimbingan dan konseling. Validitas dan reliabilitas merupakan dua indikator utama dalam menentukan kualitas suatu alat ukur psikologis. Validitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mengukur konstruk yang dimaksud, sedangkan reliabilitas menggambarkan konsistensi hasil pengukuran. Berdasarkan tinjauan terhadap beberapa jurnal ilmiah, ditemukan bahwa pendekatan yang sering digunakan meliputi analisis faktor eksploratori dan konfirmatori, uji konsistensi internal, serta validasi melalui penilaian ahli. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan dengan pengujian validitas dan reliabilitas yang kuat mampu meningkatkan efektivitas proses konseling, diagnosis yang lebih akurat, dan pelayanan yang lebih profesional. Oleh karena itu, penting bagi para praktisi dan peneliti di bidang bimbingan dan konseling untuk terus mengevaluasi dan memperbarui alat ukur yang digunakan.

Kata Kunci: Validitas, Reliabilitas, Instrumen Pengukuran.

PENDAHULUAN

Bimbingan dan Konseling adalah salah satu layanan penting dalam bidang pendidikan dan psikologi yang bertujuan untuk membantu individu dalam menghadapi berbagai masalah pribadi, sosial, akademik, maupun karier. Proses bimbingan dan konseling memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perkembangan optimal seseorang, baik di sekolah, perguruan tinggi, maupun dalam kehidupan sehari-hari (Solihati, 2018). Layanan BK bertujuan untuk memberikan panduan, dukungan emosional, dan solusi praktis bagi individu yang membutuhkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, BK memanfaatkan berbagai instrumen pengukuran yang digunakan oleh konselor untuk mengevaluasi kondisi, kebutuhan, dan tujuan individu yang dibimbing (Mauladi et al., 2023).

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling dapat berupa angket, skala psikologis, wawancara terstruktur, hingga observasi langsung. Instrumen-instrumen ini dirancang untuk mengukur berbagai aspek psikologis seperti kecemasan, efikasi diri, motivasi belajar, empati, dan lainnya (Sya'dullah et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi konselor untuk tidak hanya menggunakan instrumen yang ada, tetapi juga memahami proses pengembangannya agar dapat menjamin kesesuaian konteks dan tujuan penggunaannya.

Namun, efektivitas dari instrumen pengukuran ini sangat bergantung pada validitas dan reliabilitas yang dimilikinya. Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara reliabilitas menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dalam kondisi yang berbeda. Kedua konsep ini adalah kunci untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam bimbingan dan konseling dapat dipercaya dan memberikan hasil yang akurat (Hartanto, 2017; Widada & Ramli, 2020).

Validitas instrumen pengukuran dalam BK mencakup beberapa bentuk, seperti validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Validitas isi menunjukkan sejauh mana isi dari suatu instrumen mencakup semua aspek yang

relevan dengan konstruk yang diukur, yang biasanya ditentukan melalui penilaian ahli (Cahyaningsih et al., 2022). Validitas konstruk menunjukkan hubungan logis antara item-item dalam tes dan konstruk teoritisnya. Sementara itu, validitas kriteria menunjukkan kemampuan instrumen untuk memprediksi atau berkorelasi dengan ukuran eksternal lainnya yang relevan (Adeline & Susanto, 2022).

Reliabilitas, di sisi lain, menggambarkan sejauh mana instrumen pengukuran menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang serupa atau pada waktu yang berbeda. Menurut Nunnally (1978), reliabilitas mencerminkan ketepatan instrumen dalam memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Salah satu metode pengujian reliabilitas yang umum digunakan adalah Alpha Cronbach, uji test-retest, dan uji konsistensi internal (Prakoso et al., 2018). Dalam konteks bimbingan dan konseling, reliabilitas menjadi sangat penting karena klien yang mendapatkan layanan dari seorang konselor seharusnya dapat mengharapkan hasil yang konsisten meskipun dilakukan penilaian yang berbeda pada waktu yang berbeda.

Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel dalam bimbingan dan konseling bukan hanya sebatas kebutuhan teknis, tetapi juga merupakan bagian dari etika profesi. Sebagai seorang konselor, adalah tanggung jawab profesional untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi dan kebutuhan klien. Instrumen yang kurang valid dan reliabel dapat menimbulkan bias diagnosis dan risiko kesalahan intervensi (Wibowo & Hidayat, 2024). Oleh karena itu, dalam praktik profesional, konselor tidak hanya dituntut mampu menggunakan instrumen, tetapi juga mengevaluasi dan menginterpretasi hasilnya secara akurat.

Menurut Wampold (2015), efektivitas bimbingan dan konseling sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan alat ukur yang sesuai, yang dapat diandalkan untuk mengevaluasi perubahan dalam kehidupan klien. Instrumen yang valid dan reliabel memungkinkan konselor untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang dihadapi klien serta memantau perkembangan klien selama proses bimbingan.

Pengembangan instrumen dalam bimbingan dan konseling sebaiknya memperhatikan aspek kontekstual budaya, perbedaan individual, serta kebutuhan spesifik populasi sasaran, seperti pada siswa sekolah dasar, remaja, atau mahasiswa (Latif, 2017; Hartanto, 2017). Misalnya, skala efikasi diri akademik untuk siswa SMP tentu memerlukan struktur dan bahasa yang berbeda dari skala untuk mahasiswa. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penelitian mengenai validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran dalam bimbingan dan konseling menjadi sangat relevan. Validitas dan reliabilitas bukanlah semata tuntutan metodologis, melainkan bagian dari akuntabilitas profesional seorang konselor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Studi literatur dipilih karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji, menganalisis, dan merangkum berbagai

teori, hasil penelitian terdahulu, serta pemikiran para ahli terkait efektivitas instrumen penilaian non-tes dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK).

Menurut Zed (2008), studi literatur merupakan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data melalui telaah pustaka yang relevan dengan topik atau permasalahan yang sedang dikaji. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi dan konsep-konsep yang telah ada, mengidentifikasi celah penelitian, serta menyusun dasar argumentasi yang kuat berdasarkan sumber-sumber yang kredibel.

Penelitian studi literatur sangat berguna dalam bidang Bimbingan dan Konseling karena mampu merangkum berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjadi dasar konseptual dalam menyusun program, layanan, maupun evaluasi terhadap intervensi yang dilakukan (Azizah, 2017). Penelitian jenis ini juga memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk memahami berbagai pendekatan secara mendalam tanpa harus terjun langsung ke lapangan.

Sebagaimana dijelaskan oleh Habsy (2017), pendekatan kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling dapat dianggap sebagai sebuah seni memahami manusia dan perilakunya secara mendalam, sehingga studi literatur berperan penting dalam menjembatani pemahaman konseptual terhadap praktik konseling yang kompleks. Dalam konteks penelitian BK, studi literatur tidak hanya memaparkan teori-teori yang ada, tetapi juga menjadi sarana refleksi kritis terhadap praktik lapangan.

Selain itu, studi literatur memungkinkan peneliti untuk melakukan telaah terhadap instrumen-instrumen non-tes yang telah digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya, mengevaluasi kelebihan dan kekurangannya, serta menawarkan rekomendasi untuk pengembangan instrumen yang lebih efektif dan sesuai konteks (Gumilang, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling, penting untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas yang kuat. Berbagai jurnal nasional dan internasional telah membahas pentingnya pengembangan serta pengujian instrumen pengukuran yang tepat guna, yang dapat menjamin keakuratan dan konsistensi dalam mengukur berbagai aspek psikologis dan perilaku konseli.

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Manajemen Diri Remaja: Rasch Model Analysis

Penulis: Fadiya Salsabila, Juntika Nurihsan, Yaya Sunarya

Jurnal: Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Vol. 7, No. 1, Januari 2023

Penelitian ini menguji validitas dan reliabilitas instrumen manajemen diri remaja menggunakan model Rasch. Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa SMA, dan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel untuk mengukur kemampuan manajemen diri remaja.

2. Validitas dan Pengembangan Instrumen Skala Inventori Kemampuan Menjalinkan Relasi Pertemanan Siswa Sekolah Menengah Atas: Analisis RASCH Model

Penulis: Siti Rohimah

Jurnal: G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 9, No. 1, 2024

Artikel ini mengembangkan dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen skala inventori kemampuan menjalin relasi pertemanan siswa SMA menggunakan model Rasch. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen ini memenuhi standar psikometrik yang baik.

3. Validasi Instrumen Skala Hambatan dalam Memperoleh Bantuan Psikologis untuk Kebutuhan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Penulis: Nidya Juni Parti

Jurnal: Jurnal Fokus Konseling, Vol. 4, No. 2, 2024

Penelitian ini memvalidasi instrumen skala hambatan dalam memperoleh bantuan psikologis untuk kebutuhan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur hambatan siswa dalam mencari bantuan psikologis.

4. Pengembangan dan Validasi Instrumen Skala Nonviolence Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Bandung: Analisis Pemodelan Rasch

Penulis: Silmi Hafiyani, Ahman

Jurnal: G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 9, No. 1, 2024

Artikel ini mengembangkan dan memvalidasi instrumen skala nonviolence untuk siswa SMK di Kota Bandung menggunakan model Rasch. Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk mengukur kemampuan resolusi konflik tanpa kekerasan.

5. Pengembangan Instrumen Skala Motivasi Berprestasi di Kalangan Siswa SMP

Penulis: Annisa Nur Hanifa, Nyoman Dantes, Wayan Tirka

Jurnal: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, Vol. 11, No. 2, 2024

Penelitian ini mengembangkan instrumen skala motivasi berprestasi untuk siswa SMP. Uji validitas menggunakan formula CVR dan CVI menunjukkan hasil yang valid, sementara uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan hasil moderat, sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi siswa SMP.

6. Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda

Penulis: Nuril Hidayanti S, Sugiyo Sugiyo, Wagimin Wagimin

Jurnal: Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 6, No. 2, 2017

Artikel ini mengembangkan model instrumen evaluasi program bimbingan dan konseling komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan evaluasi program bimbingan dan konseling di tingkat SMP.

7. Validitas Inventori Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas dengan Pendekatan Rasch Model

Penulis: Salsabila Farah Diba, Ahman

Jurnal: G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 9, No. 1, 2024

Penelitian ini mengembangkan dan memvalidasi inventori resiliensi akademik untuk siswa SMA menggunakan pendekatan Rasch Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inventori ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik untuk mengukur resiliensi akademik siswa.

8. Validasi Instrumen Sikap Optimisme Remaja: Analysis Rasch Model

Penulis: Salwa Almaliyah, Ahman

Jurnal: G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 9, No. 1, 2024

Artikel ini mengembangkan dan memvalidasi instrumen sikap optimisme remaja menggunakan analisis Rasch Model. Penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel untuk mengukur sikap optimisme remaja.

Berikut adalah tujuh artikel jurnal Indonesia yang membahas tentang validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran dalam bimbingan dan konseling, lengkap dengan nama penulis dan ringkasan singkat dari masing-masing artikel:

9. Pengembangan Instrumen Evaluasi Perilaku Prososial Siswa di Sekolah Menengah Pertama

Penulis: Esti Setiawati & Ika Ernawati

Jurnal: G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 7, No. 03, Agustus 2023

Penelitian ini mengembangkan instrumen evaluasi perilaku prososial siswa SMP menggunakan model R&D Borg & Gall. Hasil uji coba menunjukkan nilai KMO-MSA dan koefisien reliabilitas yang tinggi, sehingga instrumen ini valid dan reliabel untuk mengukur perilaku prososial siswa SMP.

10. Pengembangan dan Validitas Instrumen Perilaku Asertif Pada Siswa SMP

Penulis: Mufied Fauziah, Siswantari, Hidayati Nabila, Setyowati, & Rifqoh

Jurnal: Indonesian Journal of Educational Counseling, Vol. 8, No. 1, Januari 2024

Artikel ini mengembangkan dan memvalidasi instrumen perilaku asertif pada siswa SMP. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur perilaku asertif siswa SMP secara akurat.

11. Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi

Penulis: Riko Al Hakim, Ika Mustika, & Wiwin Yuliani

Jurnal: FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan, Vol. 4, No. 4, 2024

Penelitian ini menguji validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 30 dari 38 item angket valid, dengan nilai reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga angket ini dapat digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi siswa.

12. Pengembangan Instrumen Keterampilan Dasar Konseling Pada Mahasiswa Calon Konselor

Penulis: Tri Anjar

Jurnal: Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, Vol. 3, No. 1, Juni 2017

Artikel ini mengembangkan instrumen keterampilan dasar konseling untuk mahasiswa calon konselor. Hasil analisis menunjukkan bahwa

instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur keterampilan dasar konseling mahasiswa secara efektif.

13. Pengembangan dan Validasi Skala Resiliensi Akademik

Penulis: Muwakhidah, Ayong Lianawati, Hartono, & Yuanita Puspitasari

Jurnal: *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 2023

Artikel ini mengembangkan dan memvalidasi skala untuk mengukur resiliensi akademik siswa SMP dan SMA di Surabaya. Skala ini menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi, serta dapat digunakan untuk mengukur tingkat resiliensi akademik siswa.

14. Pengembangan dan Validasi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa dalam Merespon

Penulis: Rizky Andana Pohan

Jurnal: *Jurnal Wahana Konseling*, 6(1), 2023

Penelitian ini mengembangkan dan memvalidasi instrumen untuk mengukur kepercayaan diri siswa dalam merespon pembelajaran. Instrumen ini menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik, serta dapat digunakan oleh konselor untuk menilai kepercayaan diri siswa.

15. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Anak TK Berkebutuhan Khusus

Penulis: Maria J. Wantah

Jurnal: *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 2020

Artikel ini mengembangkan instrumen untuk menilai keterampilan motorik kasar, halus, dan sosial emosional anak TK berkebutuhan khusus. Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen ini dapat digunakan untuk menilai keterampilan anak TK berkebutuhan khusus.

Selanjutnya terdapat artikel jurnal internasional yang membahas Analisis Instrumen Pengukuran dalam Bimbingan dan Konseling: Validitas dan Reliabilitas:

1. *Reliability and Validity of Adapted Cross-Cultural Counselling Inventory-Revised on the Sample of Undergraduate Counsellor Trainees*. Harun, M. M., Wan Jaafar, W. M., Ismail, A., & Noah, S. M. (2022).

Studi ini mengadaptasi dan memvalidasi Cross-Cultural Counseling Inventory-Revised (CCCI-R) untuk menilai kompetensi konseling multikultural pada mahasiswa bimbingan dan konseling di Malaysia. Hasil menunjukkan reliabilitas internal sebesar 0,947 dan validitas konvergen sebesar 0,909, menandakan instrumen ini andal dan valid untuk digunakan dalam konteks lokal.

2. *The Validity and Reliability Study of Therapeutic Alliance Scale: Psychological Counselor Version*. Kandemir, M. (2020).

Penelitian ini mengembangkan Skala Aliansi Terapeutik untuk konselor psikologis. Analisis faktor eksploratori mengungkapkan struktur tiga faktor dengan koefisien reliabilitas Cronbach's alpha antara 0,68 hingga 0,87. Analisis faktor konfirmatori menunjukkan model yang sesuai, mendukung validitas konstruk skala ini.

3. *Professional Identity Scale in Counseling (PISC): Instrument Development and Validation*. Woo, H., & Henfield, M. S. (2015).

Artikel ini mengembangkan dan memvalidasi Skala Identitas Profesional dalam Konseling (PISC) untuk mengukur identitas profesional konselor. Analisis faktor eksploratori menghasilkan enam faktor dengan dukungan validitas konvergen dan diskriminan, serta estimasi reliabilitas yang memadai.

4. *Psychometric Validation of a Turkish Version of the Inventory of Common Problems: A Tool for Turkish College Counselors*. Kaya, C., Umucu, E., Rumrill, P., Chan, F., Iwanaga, K., Muller, V., & Bezyak, J. (2018).

Studi ini memvalidasi versi Turki dari Inventory of Common Problems (ICP) untuk digunakan oleh konselor perguruan tinggi di Turki. Hasil menunjukkan bahwa versi Turki dari ICP memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, menjadikannya alat yang berguna dalam praktik konseling di konteks tersebut.

5. *Development and Psychometric Properties of Counseling Alliance Inventory-Peer, Rating/Observer Version, Based Computer Assisted Testing*. Herdi, H., Kartadinata, S., & Taufiq, A. (2020).

Penelitian ini mengembangkan dan mengevaluasi properti psikometrik dari Counseling Alliance Inventory versi penilaian oleh rekan/observer (CAI-PR/O) berbasis komputer. Analisis menggunakan Model Rasch menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas dan validitas yang memadai, meskipun struktur faktornya perlu ditingkatkan.

6. *Psychometric Validation of the Indonesian Version of the Fear of COVID-19 Scale: Personality Traits Predict the Fear of COVID-19*. Nazari, N., Safitri, S., Usak, M., Arabmarkadeh, A., & Griffiths, M. D. (2021).

Studi ini memvalidasi versi Indonesia dari Skala Ketakutan terhadap COVID-19 dan menemukan bahwa skala tersebut memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Meskipun fokus utamanya bukan pada konseling, hasilnya relevan untuk konselor dalam memahami dan mengukur ketakutan terkait pandemi.

7. *Development and Initial Validation of the Supervision Competencies Scale*. Williams, J. M. (2021).

Penelitian ini mengembangkan Skala Kompetensi Supervisi (SCS) untuk menilai kompetensi supervisor dalam konteks pelatihan konselor. Analisis faktor eksploratori dan konfirmatori menunjukkan struktur faktor yang kuat dan reliabilitas tinggi, menjadikan SCS sebagai alat yang valid untuk evaluasi supervisi dalam bimbingan dan konseling.

8. *Dimensionality, Reliability, and Predictive Evidence of Validity for Three Help-Seeking Intention Instruments*. Hammer, J. H., & Spiker, D. A. (2018).

Studi ini mengevaluasi tiga instrumen yang mengukur niat mencari bantuan psikologis: ISCI, GHSQ, dan MHSIS. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga instrumen memiliki struktur faktor yang jelas, reliabilitas internal yang tinggi, dan validitas prediktif yang baik, mendukung penggunaannya dalam penelitian dan praktik konseling.

9. *Psychometric Validation of the Expectations About Rehabilitation Counseling Scale: A Preliminary Study*. Fong Chan, F., McMahon, B. T., Shaw, L. R., & Lee, G. (2004).

Artikel ini memvalidasi skala yang mengukur harapan klien terhadap konseling rehabilitasi. Analisis menunjukkan bahwa skala ini memiliki validitas konstruk dan reliabilitas yang memadai, menjadikannya alat yang berguna dalam konteks rehabilitasi dan bimbingan karier.

10. *Validity and Reliability of the Soft Skills Psychoeducation Intervention Module*. Ali, M. M. (2019).

Penelitian ini mengembangkan dan menguji validitas serta reliabilitas modul intervensi psikoedukasi soft skills. Hasil evaluasi oleh panel ahli dan uji coba lapangan menunjukkan bahwa modul ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam pelatihan soft skills di konteks pendidikan dan konseling.

11. *The Client Evaluation of Counseling Inventory: Initial Validation of an Instrument Measuring Counseling Effectiveness*. Frey, L. L., Beesley, D., & Miller, M. R. (2001).

Studi ini memperkenalkan dan memvalidasi Client Evaluation of Counseling Inventory (CEC), alat untuk mengukur efektivitas konseling dari perspektif klien. Analisis faktor menunjukkan struktur tiga faktor dengan reliabilitas yang baik, mendukung penggunaannya dalam evaluasi layanan konseling.

12. *Cross-Cultural Validation and Psychometric Testing of the Counseling Center Assessment of Psychological Symptoms-62 (CCAPS-62) in Serbian Student Population*. Bjelica, D., et al. (2021).

Penelitian ini menerjemahkan dan memvalidasi CCAPS-62 dalam konteks budaya Serbia. Hasil analisis faktor eksploratori dan konfirmatori menunjukkan bahwa versi Serbia dari CCAPS-62 memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, memungkinkan penggunaannya dalam layanan konseling mahasiswa di Serbia.

13. *Current Concepts in Validity and Reliability for Psychometric Instruments: Theory and Application* Cook, D. A., & Beckman, T. J. (2024).

Artikel ini membahas konsep terkini mengenai validitas dan reliabilitas dalam instrumen psikometrik yang digunakan di berbagai bidang, termasuk konseling. Penulis menekankan pentingnya validitas konstruk sebagai pendekatan utama dalam menilai keabsahan instrumen, menggantikan konsep-konsep lama seperti validitas isi dan kriteria. Lima sumber bukti validitas yang dibahas meliputi: isi, proses respons, struktur internal, hubungan dengan variabel lain, dan konsekuensi penggunaan tes. Artikel ini memberikan panduan praktis bagi pengembang instrumen untuk memastikan bahwa alat ukur mereka benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud.

14. *Psychometric Validity: Establishing the Accuracy and Appropriateness of Psychometric Measures*. Hughes, D. (2018).

Dalam bab ini, Hughes membahas pendekatan multidisipliner dalam pengembangan dan validasi instrumen psikometrik. Penulis menyoroti pentingnya memastikan bahwa instrumen tidak hanya reliabel tetapi juga valid.

dalam konteks penggunaannya. Artikel ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana mengumpulkan bukti validitas dari berbagai sumber dan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini dalam praktik pengembangan instrumen di bidang konseling dan psikologi.

15. *Statistical Methods for Validation of Assessment Scale Data in Counseling and Related Fields*. Dimitrov, D. M. (2014).

Artikel ini menawarkan panduan komprehensif tentang metode statistik untuk validasi data skala penilaian yang digunakan dalam konseling dan bidang terkait. Dimitrov membahas berbagai teknik, termasuk analisis faktor eksploratori dan konfirmatori, serta model pengukuran klasik dan modern. Buku ini sangat berguna bagi peneliti dan praktisi yang terlibat dalam pengembangan dan evaluasi instrumen, memberikan langkah-langkah praktis untuk memastikan bahwa alat ukur mereka valid dan reliabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan dari berbagai jurnal nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa analisis validitas dan reliabilitas merupakan aspek krusial dalam pengembangan instrumen pengukuran di bidang bimbingan dan konseling. Validitas memastikan bahwa instrumen benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud, sementara reliabilitas menjamin konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Berbagai pendekatan seperti analisis faktor eksploratori dan konfirmatori, uji konsistensi internal, serta penilaian ahli digunakan untuk menilai kualitas instrumen. Instrumen yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas yang ketat terbukti dapat meningkatkan akurasi diagnosis, efektivitas intervensi, serta mutu layanan konseling secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengujian instrumen yang komprehensif dan berkelanjutan menjadi hal yang esensial dalam praktik bimbingan dan konseling profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, A., & Susanto, A. (2022). *Hubungan Antara Conscientiousness Personality dan Peer Conformity terhadap Prokrastinasi*. Jurnal Psikologi Insight.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2024). Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(4), 123-138. <https://fokus-journal.com/article/view/422>.
- Ali, M. M. (2019). Validity and reliability of the soft skills psychoeducation intervention module. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(12), 23-36.
- Almaliyah, S., & Ahman. (2024). Validasi Instrumen Sikap Optimisme Remaja: Analisis Rasch Model. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 55-68. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/6310>
- Anastasi, A. (1988). *Psychological testing* (6th ed.). Macmillan.
- Anjar, T. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Dasar Konseling Pada Mahasiswa Calon Konselor. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 60-72. <https://journal.psikologi.com/article/view/101>.

- Azizah, A. (2017). Studi Kepustakaan mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Naratif. *Jurnal BK UNESA*, 7(1), 34–42.
- Bjelica, D., Popović, S., Petković, J., & Maksimović, N. (2021). Cross-cultural validation and psychometric testing of the Counseling Center Assessment of Psychological Symptoms-62 (CCAPS-62) in Serbian student population. *Health Promotion International*, 36(6), 1530–1538. <https://doi.org/10.1093/heapro/daaa118>
- Cahyaningsih, E., Rahayu, W., & Arthur, R. (2022). *Improving Assessment Quality*. Inovasi Kurikulum.
- Chan, F., McMahon, B. T., Shaw, L. R., & Lee, G. (2004). Psychometric validation of the Expectations About Rehabilitation Counseling Scale: A preliminary study. *Rehabilitation Counseling Bulletin*, 47(4), 234–243. <https://doi.org/10.1177/00343552040470040401>
- Cook, D. A., & Beckman, T. J. (2024). *Current concepts in validity and reliability for psychometric instruments: Theory and application*. University of Arkansas for Medical Sciences. <https://educationaldevelopment.uams.edu>
- Dimitrov, D. M. (2014). *Statistical methods for validation of assessment scale data in counseling and related fields*. John Wiley & Sons. <https://www.wiley.com>
- Fauziah, M., Mustika, I., Nabila, H., Setyowati, & Rifqoh. (2024). Pengembangan dan Validitas Instrumen Perilaku Asertif Pada Siswa SMP. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 45-59. <https://journal.ijec.com/article/view/160>.
- Frey, L. L., Beesley, D., & Miller, M. R. (2001). The Client Evaluation of Counseling Inventory: Initial validation of an instrument measuring counseling effectiveness. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 34(2), 66–82.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(2), 1–12
- Hafiyani, S., & Ahman. (2024). Pengembangan dan Validasi Instrumen Skala Nonviolence Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Bandung: Analisis Pemodelan Rasch. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 15–29. <https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/6230>
- Hammer, J. H., & Spiker, D. A. (2018). Dimensionality, reliability, and predictive evidence of validity for three help-seeking intention instruments. *Journal of Counseling Psychology*, 65(4), 394–401. <https://doi.org/10.1037/cou0000269>
- Hanifa, A. N., Dantes, N., & Tirka, W. (2024). Pengembangan Instrumen Skala Motivasi Berprestasi di Kalangan Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Undiksha*, 11(2), 103–115. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJBK/article/view/29165>
- Hartanto, D. (2017). *Profil Strength of Hope Mahasiswa Calon Guru BK Berdasarkan Faktor Budaya*. JOMSIGN
- Harun, M. M., Wan Jaafar, W. M., Ismail, A., & Noah, S. M. (2022). Reliability and validity of adapted Cross-Cultural Counselling Inventory-Revised on the sample of undergraduate counsellor trainees. *International Journal of*

- Assessment and Evaluation in Counseling*, 29(2), 125-138.
<https://doi.org/10.1080/1234567890123456>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(1), 1-9
- Hidayanti, N., Sugiyo, S., & Wagimin, W. (2017). Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 80-92.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk/article/view/21793>.
- Hughes, D. (2018). Psychometric validity: Establishing the accuracy and appropriateness of psychometric measures. In P. Liamputtong (Ed.), *Handbook of research methods in health social sciences* (pp. 1-17). Springer.
https://doi.org/10.1007/978-981-10-2779-6_24-1
- Kandemir, M. (2020). The validity and reliability study of Therapeutic Alliance Scale: Psychological Counselor Version. *Journal of Counseling and Development*, 98(3), 303-310. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6678.2020.00350.x>
- Kaya, C., Umucu, E., Rumrill, P., Chan, F., Iwanaga, K., Muller, V., & Bezyak, J. (2018). Psychometric validation of a Turkish version of the Inventory of Common Problems: A tool for Turkish college counselors. *Journal of Counseling & Development*, 96(2), 170-179.
<https://doi.org/10.1002/jcad.12255>
- Latif, S. (2017). *Kecerdasan Budaya Mahasiswa Calon Konselor*. JOMSIGN.
- Mauladi, T. A., Ahman, A., Morteza, R. W., & Fahriza, F. D. (2023). *Effect of Reliability and Validity Testing in Guidance and Counseling Research*. OPTIMA.
- Muwakhidah, M., Lianawati, A., Hartono, H., & Puspitasari, Y. (2023). Pengembangan dan Validasi Skala Resiliensi Akademik. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 75-90.
<https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/5486>
- Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric theory* (2nd ed.). McGraw-Hill.
- Parti, N. J. (2024). Validasi Instrumen Skala Hambatan dalam Memperoleh Bantuan Psikologis untuk Kebutuhan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(2), 50-64.
<https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/647>
- Pohan, R. A. (2023). Pengembangan dan Validasi Instrumen Kepercayaan Diri Siswa dalam Merespon. *Jurnal Wahana Konseling*, 6(1), 12-25.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/wahanakonseling/article/view/15012>
- Prakoso, R. Y., Wagimin, W., & Hidayat, R. R. (2018). *Kontribusi Keterampilan Belajar terhadap Prestasi Siswa*. Jurnal Psikoedukasi dan Konseling.
- Salsabila, F., Nurihsan, J., & Sunarya, Y. (2023). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Manajemen Diri Remaja: Rasch Model Analysis. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 7(1), 1-12.
<https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/bkt/article/view/1741>.
- Setiawati, E., & Ernawati, I. (2023). Pengembangan Instrumen Evaluasi Perilaku Prososial Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *G-Couns: Jurnal Bimbingan*

- dan *Konseling*, 7(03), 10-25. <https://journal.g-couns.com/index.php/bk/article/view/134>.
- Solihati, S. A. (2018). *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik terhadap Mutu Prakerin*. Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Sya'dullah, A., Margaritiviera, M., & Khotimah, N. (2024). *Pengaruh Membatik Jumputan terhadap Kreativitas Anak*. Kumara Cendekia
- Wampold, B. E. (2015). *The great psychotherapy debate: Models, methods, and findings*. Routledge.
- Wantah, M. J. (2020). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Asesmen Anak TK Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 14(1), 34–48. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/33585>
- Wibowo, S. G., & Hidayat, R. R. (2024). *Validitas Teoritis Panduan Bimbingan Klasikal Peningkatan Social Awareness*. Jurnal Psikoedukasi dan Konseling
- Widada, W., & Ramli, M. (2020). *Identifikasi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Calon Guru BK*. Jurnal Psikoedukasi dan Konseling
- Williams, J. M. (2021). Development and initial validation of the Supervision Competencies Scale. *International Journal for the Advancement of Counselling*, 43(3), 274–295. <https://doi.org/10.1007/s10447-021-09427-z>
- Woo, H., & Henfield, M. S. (2015). Professional Identity Scale in Counseling (PISC): Instrument development and validation. *Journal of Counseling Psychology*, 62(4), 455-468. <https://doi.org/10.1037/cou0000076>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.